

# Pengorganisasian Pekerja Kerah Putih



Pekerja akan Lebih Kuat Bersama



Membangun kekuatan (power) serikat melalui pengorganisasian membantu pencapaian tujuan utama kita. Ini termasuk untuk tujuan upah layak, pembatasan pekerjaan prekarius, penghormatan terhadap hak asasi manusia dan serikat pekerja, tempat kerja yang lebih sehat dan lebih aman, serta masyarakat yang lebih berkeadilan.



Saat ini sedang berlangsung transformasi dalam bidang pekerjaan industri dan kita akan semakin mengalami efek dari revolusi industri keempat (Industri 4.0). Digitalisasi, konektivitas, kecerdasan buatan, dan teknologi canggih seperti cetak 3-D (3D printing), nanoteknologi dan bioteknologi. Ini berarti akan semakin banyak pekerja yang dibayar karena pengetahuan mereka tentang teknologi-teknologi tersebut dan akan lebih sedikit orang yang dibayar karena keterampilan fisik mereka. Salah satu cara untuk menggambarkan transformasi ini adalah terjadinya “penciptaan lapangan kerja kerah putih” dalam bidang pekerjaan. **Jika gerakan serikat pekerja/ serikat buruh ingin tetap relevan dan efektif di masa depan, kita juga harus sukses dalam melakukan pengorganisasian pada pekerja kerah putih yang akan terus tumbuh menjadi semakin banyak.**

Hanya tujuh persen dari hampir tiga miliar pekerja di seluruh dunia adalah anggota dari serikat pekerja yang bebas dan mandiri, dan densitas serikat pekerja di sektor kerah putih swasta bahkan lebih rendah lagi. Belum lagi kalau berbicara tentang anggota yang aktif dari serikat mereka, tentu ini akan jauh lebih sedikit. **Menurut data yang diberikan oleh para afiliasi kita, sektor kerah putih IndustriALL mencakup sekitar 12,5 persen dari total keanggotaan afiliasi - dan ada indikasi yang menunjukkan peningkatan persentasenya.**

Meskipun ada pengecualian, serikat pekerja di banyak negara telah menyaksikan penurunan jumlah dalam keanggotaan dan pengaruhnya dalam beberapa dekade terakhir. Persentase pekerja yang menjadi anggota serikat di negara-negara OECD (34 negara terkaya di dunia) telah menurun dari 33 persen pada 1980 menjadi 17 persen pada 2013. Sebagian disebabkan oleh upaya yang dilakukan banyak pemerintah dan perusahaan multinasional untuk melemahkan serikat pekerja dan menyerang hak-hak pekerja.

Semakin sedikitnya kehadiran serikat pekerja dalam beberapa dekade terakhir telah menyebabkan peningkatan ketimpangan ekonomi di seluruh Asia, Eropa, Amerika Utara dan Tengah serta beberapa bagian Afrika dan Amerika Selatan.

Untuk membalikkan tren ini, serikat pekerja di seluruh dunia harus melakukan pengorganisasian lebih keras dan lebih efektif dibandingkan dengan yang sudah dilakukan sebelumnya - dan jika persentase jumlah pekerja kerah putih terus meningkat dalam angkatan kerja global, maka pentingnya bagi mereka untuk masuk ke dalam gerakan serikat pekerja menjadi semakin nyata.

## Membangun kekuatan (power) pekerja berarti menjadikan pengorganisasian sebagai prioritas utama

Ini membutuhkan perubahan budaya dalam gerakan serikat pekerja. Serikat pekerja harus menginvestasikan lebih banyak waktu, usaha, dan sumber daya agar dapat merekrut anggota baru dan mempertahankan yang sudah ada. Ini juga menuntut serikat pekerja untuk fokus membangun solidaritas dan secara aktif melibatkan anggota mereka dalam semua masalah serikat pekerja.

## Apa itu Pengorganisasian dan Mengapa Kita Harus Melakukan Pengorganisasian?

Pengorganisasian berarti menumbuhkan jumlah keanggotaan serikat pekerja, membangun solidaritas di antara para pekerja, dan meningkatkan partisipasi pekerja dalam serikat pekerja.

Merekrut dan mempertahankan anggota adalah kunci pengorganisasian. Kapitalis dan perusahaan memiliki lebih banyak uang daripada serikat pekerja, tetapi kekuatan serikat pekerja berasal dari anggotanya.

Meskipun demikian, hanya meningkatkan keanggotaan serikat saja masih belum cukup. Pengorganisasian juga harus termasuk bagaimana membangun **solidaritas di antara para pekerja** dan membuat mereka terlibat dan aktif dalam serikat pekerja mereka, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama.

**Serikat pekerja akan lebih kuat ketika mereka melakukan pengorganisasian, sehingga dapat memperoleh kekuatan (power) dan sumber daya untuk dapat**

- ▶ mencapai upah, tunjangan dan kondisi yang lebih baik bagi anggota
- ▶ perundingan secara efektif dengan perusahaan multinasional
- ▶ membatasi tempat kerja dengan kondisi prekarius
- ▶ memiliki tempat kerja yang lebih sehat dan lebih aman
- ▶ melindungi pekerja dari pemecatan dan dikorbankan secara tidak adil
- ▶ memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota yang ada dan merekrut anggota baru
- ▶ jaringan dan kampanye untuk hak-hak pekerja di seluruh dunia
- ▶ melakukan piket kampanye/ protes dan pemogokan yang lebih besar

Serikat pekerja yang dapat meningkatkan jumlah anggota mereka, solidaritas anggota, dan aktivisme anggotanya juga akan meraih kekuatan (power) politik. Mereka dapat memobilisasi demonstrasi politik yang besar, memiliki pengaruh lebih besar pada pengambilan keputusan politik, serta memiliki pengaruh yang lebih besar pada undang-undang yang akan memberikan dampak bagi pekerja dan serikat pekerja, misalnya dengan lobi menggunakan basis kekuatannya. Pengaruh politik adalah hasil, bukan prasyarat untuk kekuatan (power) serikat. Kekuatan (power) pekerja harus didahulukan. Hak-hak pekerja kerah putih untuk keamanan dan kelangsungan pekerjaan, serta untuk berserikat dan berunding bersama, secara terus-menerus dilanggar. Pengakuan hak-hak pekerja biasanya hanya diberikan setelah dan bukan sebelum dilakukannya aksi dan perjuangan pekerja.

**Ketimpangan ekonomi umumnya akan lebih rendah di tempat di mana serikat pekerja melakukan pengorganisasian dengan baik.** Pengorganisasian serikat membantu membangun serikat dan ekonomi yang kuat dengan distribusi kekayaan dan kekuasaan yang lebih adil.

**Anggota adalah sumber daya terbesar dari serikat pekerja. Semakin banyak anggota, maka serikat pekerja akan semakin kuat.**

## Dukungan Pengorganisasian IndustriALL

IndustriALL mendukung proyek pengorganisasian di seluruh dunia, dengan fokus pada mendorong dan memungkinkan afiliasi untuk mengembangkan budaya pengorganisasian permanen dan agar dapat menjalankan program pengorganisasian mereka sendiri.

Bersama dengan afiliasi, IndustriALL mengadakan lokakarya, konferensi, kunjungan kerja dan pelatihan untuk membahas dan mengembangkan rencana pengorganisasian. Dukungan diberikan dalam rangka mendorong pengorganisasian afiliasi termasuk dengan penelitian, pemetaan, publikasi, dan materi-materi. Dalam beberapa kasus, khususnya di dunia bagian selatan, proyek-proyek IndustriALL memberikan dukungan keuangan untuk mendanai kerja yang dilakukan oleh para organizer.

IndustriALL mewakili pekerja di 14 sektor industri, ditambah pekerja kerah putih, dengan rencana kerja sektornya masing-masing. Semua rencana kerja sektor mencakup pembangunan kekuatan (power) serikat melalui pengorganisasian sebagai tujuannya. Setiap sektor mengupayakan pencapaian tujuan ini dengan cara yang berbeda.

Fokus pada pengorganisasian dan meraih densitas serikat pekerja serta mendukung proyek pengorganisasian yang mencakup enam negara Asia adalah bagian dari rencana kerja sektor ICT, Elektrik dan Elektronik IndustriALL.

IndustriALL memberikan dukungan pada network (jaringan) serikat global di lebih dari 20 perusahaan multinasional. Beberapa di antaranya adalah World Work Council (Dewan Kerja Dunia), yang umumnya merupakan network serikat global yang secara resmi diakui dan diterima oleh perusahaan multinasional. Banyak network (jaringan) serikat global berkomitmen untuk melakukan pengorganisasian di tempat kerja di semua jaringan perusahaan mereka di mana ditemukan tidak adanya, atau lemahnya, representasi serikat pekerja. IndustriALL juga mengupayakan dukungan solidaritas pada saat dilakukannya usaha-usaha pengorganisasian di perusahaan multinasional tersebut. Perlu diingat bahwa semua perusahaan multinasional ini mempekerjakan pekerja dalam jumlah yang signifikan dan jumlah pekerja yang dapat digambarkan sebagai pekerja kerah putih, terus bertambah.

Pengorganisasian telah menjadi prioritas untuk network (jaringan) serikat global di perusahaan aluminium Alcoa. Network (Jaringan) tersebut berulang kali mengangkat persoalan ke CEO Alcoa tentang upaya-upaya yang dilakukan manajemen yang menentang upaya pekerja Alcoa di Virginia AS untuk berserikat dengan menjadi anggota United Steelworkers (USW) yang merupakan afiliasi IndustriALL. Serikat-serikat pekerja/ buruh yang ada di network (jaringan) juga mendukung para pekerja Alcoa selama hari-hari aksi global. Pada Juni 2015, pengorganisasian berhasil dilakukan ketika dalam pemilihan untuk membentuk serikat para pekerja memilih untuk bergabung dengan USW.

IndustriALL berupaya menghubungkan perusahaan-perusahaan dan negara-negara dan bila perlu mengoordinasikan kampanye untuk mendukung pengorganisasian. Afiliasi sering memberikan informasi kepada IndustriALL tentang perusahaan dan negara yang melakukan pelanggaran hak berserikat. Respons yang dilakukan secara umum dimulai dengan mengirimkan surat kepada manajemen perusahaan atau pejabat pemerintah yang bertanggung jawab untuk menuntut agar hak berserikat bagi pekerja dihormati.

Jika pelanggaran tersebut berlanjut, maka akan digunakan taktik untuk menekan perusahaan dan negara yang bersangkutan agar mau menghormati hak berserikat dari pekerja. Kegiatan yang dilakukan dapat mencakup memobilisasi dukungan solidaritas dari serikat pekerja lain atau dari Dewan Kerja Eropa dari perusahaan tersebut, berkomunikasi dengan pelanggan (customer) perusahaan, petisi online, protes di pertemuan tahunan perusahaan, dan mengajukan pengaduan (ILO complaint) ke Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) dan OECD.

Pekerja kerah putih membutuhkan dukungan semacam ini seperti halnya dengan semua pekerja lainnya. Di masa lalu, beberapa orang mungkin percaya bahwa pekerja kerah putih memiliki kondisi kerja dan upah yang baik tanpa perlu memiliki perwakilan serikat pekerja; atau bahwa mereka harus secara otomatis dianggap sebagai bagian dari tim manajemen. Sebenarnya dahulupun hal

ini tidak benar-benar demikian kenyataannya. **Tetapi hari ini terlihat sangat jelas bahwa pekerja kerah putih mengalami pelanggaran terhadap hak-hak mereka, tekanan produksi, hubungan kerja yang bersifat prekarius, serangan terhadap upah dan tunjangan, serta bahaya kesehatan dan keselamatan kerja yang sama dengan pekerja lainnya.**

**Dengan dukungan proyek pengorganisasian IndustriALL, serikat pekerja di seluruh dunia telah mengorganisir ratusan ribu anggota baru.**

IndustriALL telah mendukung pengorganisasian melalui kampanye di beberapa perusahaan terbesar di dunia termasuk LafargeHolcim, Rio Tinto, Gerdau, Tenaris, dan Caterpillar.

Pekerja IndustriALL dengan afiliasi-afiliasinya melakukan perundingan dan mengimplementasikan Perjanjian Kerangka Kerja Global (GFA) dengan perusahaan multinasional. Perjanjian-perjanjian ini memberlakukan standar tinggi dalam hal hak-hak serikat pekerja termasuk hak-hak berserikat, menciptakan peluang bagi serikat pekerja untuk berserikat di seluruh operasi global perusahaan dan pemasok (supplier) mereka. IndustriALL telah menandatangani lebih dari 50 GFA.

Contoh - Contoh GFA IndustriALL yang serikat-serikat pekerja telah gunakan untuk mencapai keberhasilan pengorganisasian termasuk dengan BMW dan Daimler di India, Bosch di Malaysia, dan Solvay di AS.

IndustriALL membangun hubungan dengan banyak merek (brand) dan ritel, terutama di sektor tekstil dan garmen. GFA dengan merek (brand) digunakan untuk mempromosikan hak berserikat pekerja di pabrik yang menjadi pemasok untuk merek (brand) tersebut. Dengan ini, kemungkinan dapat membuat pemilik pabrik tidak akan menentang upaya pengorganisasian serikat pekerja, dan jika mereka melakukannya, merek (brand) dapat diminta untuk melakukan intervensi.

IndustriALL adalah anggota pendiri dari Inisiatif ACT (Aksi, Kolaborasi, Transformasi) yang terdiri dari merek-merek (brand) dan ritel-ritel internasional, produsen dan serikat-serikat pekerja. ACT menangani masalah upah layak di rantai pasokan tekstil dan garmen. IndustriALL akan menggunakan ACT untuk mempromosikan pengorganisasian (hak berserikat) di sektor ini.

## Prinsip Kunci untuk Pengorganisasian

IndustriALL mempromosikan prinsip-prinsip utama berikut dengan afiliasinya untuk meletakkan dasar bagi keberhasilan pengorganisasian.

### 1.

#### Membangun Struktur yang Kuat

##### Struktur serikat yang kuat dimulai di tempat kerja.

Ini dapat berupa komite (tim) organizing, struktur perwakilan anggota, komite perempuan, komite kesehatan dan keselamatan, jaringan komunikasi dan aktivis di tempat kerja, atau apa pun struktur serikat tempat kerja yang dibutuhkan. Struktur-struktur ini memberikan peluang bagi pekerja untuk berpartisipasi aktif di serikat pekerja dan untuk membangun solidaritas, bahkan sebelum serikat pekerja akhirnya secara resmi bisa didirikan atau dicatatkan, dan adalah sangat penting untuk merekrut dan mempertahankan anggota.

Struktur serikat yang kuat juga diperlukan di luar tempat kerja untuk pengorganisasian secara efektif. Serikat pekerja yang ada di tingkat tempat kerja tapi tidak menjadi bagian dari struktur serikat yang lebih besar akan lemah dalam ekonomi global. Federasi serikat pekerja akan lebih kuat, dan serikat pekerja tingkat nasional juga masih bisa kuat karena memungkinkan serikat pekerja tersebut memobilisasi sumber daya untuk menjalankan program pengorganisasian yang besar dan efektif.

Serikat Pekerja Metal Korea (KMWU) dahulunya lama menjadi federasi serikat pekerja tingkat perusahaan. Sebagian besar sumber daya serikat berada di tingkat perusahaan. Para pemimpin serikat kemudian berkonsultasi dengan anggota dan membangun dukungan untuk bertransformasi menjadi serikat tingkat nasional. Hal ini memungkinkan KMWU untuk mengalihkan sumber daya ke arah pengorganisasian regional dan nasional yang lebih strategis. Sebagai hasilnya, serikat pekerja tersebut telah bisa mendapatkan keberhasilan dalam pengorganisasian serikat pekerja di perusahaan-perusahaan raksasa, di perusahaan-perusahaan yang anti-serikat pekerja termasuk Samsung dan telah berhasil mengorganisir ribuan pekerja prekarius.

Ketika ada banyak serikat di satu sektor di suatu negara, serikat-serikat tersebut seringkali akan bisa menjadi lebih kuat jika bergabung menjadi satu serikat tingkat sektor. Dalam beberapa kasus, membangun serikat yang kuat dengan pengorganisasian yang kuat telah dapat dicapai melalui penggabungan berbagai sektor.

PERJANJIAN KERANGKA KERJA



Afiliasi IndustriALL seperti Unite di Inggris dan Unifor di Kanada adalah hasil dari beberapa merger (penggabungan) serikat. Dengan memiliki anggota dari pekerja di berbagai sektor, Unite dan Unifor mampu menjalankan kampanye pengorganisasian nasional yang kuat dan mengorganisir ribuan anggota baru setiap tahun.

Di banyak negara di mana IndustriALL memiliki beberapa afiliasi, mereka bergabung untuk membentuk dewan (council) nasional. **Dewan-dewan ini menyediakan platform bagi afiliasi untuk bertemu, membahas masalah yang relevan di tingkat nasional, dan merencanakan aksi bersama.** Banyak dewan (council) nasional memutuskan sektor mana yang akan menjadi prioritas target pengorganisasian dan di mana proyek pengorganisasian harus dikembangkan.

Afiliasi-afiliasi industriALL misalnya yang berada di Argentina, Botswana, Kamerun, Chili, Kolombia, Ghana, India, Indonesia, Mozambik, Filipina, Singapura, Sri Lanka, Thailand, Uruguay dan Zambia membangun persatuan dan kapasitas pengorganisasian melalui dewan (council) nasional.

## 2.

### Demokratis dan Transparan

**Pekerja lebih mungkin untuk bergabung dengan serikat pekerja dan menjadi anggota serikat yang aktif jika serikat pekerja memiliki aturan yang jelas, struktur yang inklusif, pertemuan rutin dan pemilihan pengurus, dan beroperasi secara demokratis.**

Serikat pekerja dapat meningkatkan transparansi dan keberhasilan pengorganisasian melalui komunikasi teratur dengan pekerja membahas kegiatan-kegiatan serikat.

Travailleurs Unis des Mines, Métallurgies, Energie, Chimie et Industries Connexes (TUMEC) memimpin perubahan di Kongo (DRC) dari serikat kecil yang tidak aktif menjadi serikat besar yang melayani pekerja. Serikat tersebut sering menjalankan program pendidikan anggota termasuk lokakarya dengan para pemimpin dan aktivis serikat. Mereka kemudian membagikan apa yang mereka pelajari melalui pertemuan yang sering dilakukan dengan para anggota. Bahasannya meliputi masalah-masalah utama seperti kesehatan dan keselamatan, perwakilan anggota yang efektif, dan mengapa merekrut anggota penting untuk membangun serikat yang kuat. TUMEC telah berhasil mengorganisir ribuan anggota selama beberapa tahun terakhir.

## 3.

### Inklusif

Persatuan adalah prinsip dasar dari serikat. **Pekerja akan kuat ketika mereka bersatu.** Namun sebagian besar serikat pekerja secara historis mengabaikan atau meminggirkan segmen besar dari tenaga kerja. Ini termasuk pekerja kerah putih atau non-manual, pekerja perempuan, pekerja prekarius, pekerja muda, dan pekerja migran.

Komposisi tenaga kerja telah berubah, namun tidak semua serikat pekerja dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini. Serikat pekerja harus mengadopsi strategi aktif sehingga dapat memasukkan dan mengorganisir kelompok-kelompok yang baru muncul dan terpinggirkan ini. Dan ini seringkali membutuhkan modifikasi (perubahan) dari struktur yang ada atau harus membuat struktur yang baru.

**Agar efektif dalam mengorganisir pekerja kerah putih, serikat pekerja harus kredibel dan relevan dengan para pekerja ini.** Saat ini, pekerja kerah putih mencakup banyak perempuan, pekerja prekarius, pekerja muda, dan pekerja migran, oleh karena itu serikat pekerja juga harus relevan dengan kelompok-kelompok ini dan memasukkan mereka ke dalam semua struktur serikat, seperti di peran kepemimpinan, staf, komite, dan struktur pengurus di tingkat perusahaan atau perwakilan anggota.

Serikat pekerja juga harus fokus pada isu-isu yang penting bagi kelompok-kelompok yang terpinggirkan ini. Ketika anggota kelompok-kelompok ini dimasukkan dalam semua struktur dan program serikat, maka serikat pekerja akan dapat bekerja dengan lebih baik.

Terkadang serikat pekerja harus mengubah AD/ART mereka untuk menghilangkan hambatan bagi pekerja prekarius yang ingin menjadi anggota. Di Jerman serikat pekerja membentuk asosiasi (badan) perundingan untuk pekerja outsourcing sehingga dapat merekrut pekerja outsourcing dan memperjuangkan perlakuan yang sama bagi mereka dalam perjanjian kerja bersama. Melalui fokus yang kuat untuk meningkatkan kondisi mereka, IG Metall memperoleh 38.000 anggota baru pada 2012 yang terdiri dari para pekerja temporer.

AD/ART dari Konfederasi Serikat Buruh Industri Thailand (CILT) menetapkan bahwa setidaknya sepertiga pimpinan eksekutif konfederasi harus perempuan. Rapat bulanan tim afiliasi CILT selalu membahas masalah perempuan dalam agendanya.

## 4.

**Bekerjasama dan Berkoordinasi**

**Pekerja dan serikat pekerja menjadi lebih kuat ketika mereka bekerja bersama dalam solidaritas.** Serikat pekerja dapat berorganisasi lebih efektif ketika mereka bekerja sama, berkoordinasi dan mendukung kerja pengorganisasian satu sama lain.

Serikat pekerja yang berafiliasi dengan IndustriALL di Uganda membentuk dewan (council) nasional dan menandatangani nota kesepahaman yang berkomitmen untuk bekerja sama dan berkoordinasi, termasuk dalam kerja pengorganisasian mereka.

Serikat pekerja juga dapat meningkatkan keberhasilan pengorganisasian mereka dengan bekerja secara kooperatif dengan masyarakat yang lebih luas. Menunjukkan bagaimana keberhasilan pengorganisasian serikat juga menguntungkan masyarakat yang lebih luas dan menawarkan dukungan solidaritas langsung untuk meningkatkan dukungan dari masyarakat.

Afiliasi di AS, United Auto Workers/ Pekerja Otomotif Bersatu (UAW) telah bekerja secara luas di AS selatan dengan masyarakat komunitas hak-hak sipil, yang memperjuangkan hak-hak orang kulit hitam dan etnis minoritas lainnya. Banyak pekerja di industri otomotif yang dikelola oleh UAW di Amerika Serikat bagian selatan berkulit hitam. Kelompok-kelompok hak-hak sipil secara teratur melakukan aksi untuk mendukung upaya pengorganisasian UAW di sana.

Dalam mengorganisir kelompok pekerja kerah putih, sangat penting untuk dapat menjangkau dan terlihat dalam komunitas mereka. Sebagai contoh, cobalah untuk terhubung dengan gerakan sosial dan lingkungan yang relevan dengan harapan dan impian pekerja kerah putih - yang cenderung lebih muda, berpendidikan lebih baik, dan lebih beragam daripada angkatan kerja di masa lalu. Jam kerja dan tingkat upah tetap menjadi isu sentral, tetapi itu saja tidak cukup. **Pekerja saat ini cenderung peduli dengan isu-isu seperti lingkungan, hak asasi manusia, masalah gender, dan kesetaraan. Mereka ingin serikat mereka juga peduli dengan masalah-masalah ini juga.**

## 5.

**Jangan bersaing**

**Beberapa serikat pekerja yang mewakili pekerja dari sektor yang sama tidak boleh bersaing untuk merekrut pekerja yang sama pada saat yang sama di suatu tempat kerja.** Ini akan menyia-nyiaakan sumber daya yang terbatas dan hanya menyebabkan persaingan dan konflik yang meningkat di antara serikat pekerja. Perpecahan ini juga dapat merusak kredibilitas serikat secara umum. Serikat pekerja harus mencapai kesepakatan untuk tidak bersaing satu sama lain dalam hal ini. Di hampir semua negara, selalu masih tersedia banyak pekerja dan tempat kerja yang dapat ditargetkan untuk diorganisir.

Serikat Pekerja Tambang Ghana, Serikat Pekerja Transportasi, Minyak dan Kimia Ghana, dan Serikat Pekerja Industri dan Komersial Ghana telah membentuk dewan (council) nasional dan sedang mendiskusikan cara untuk membatasi persaingan dalam melakukan perekrutan. Mereka sedang mengupayakan nota kesepahaman untuk formalisasi perjanjian non-kompetisi.

Di India, serikat pekerja secara historis dibagi menurut garis politik dan tingkat nasional yang berbeda, dengan kapasitas untuk dapat mewakili pekerja yang sama. Serikat pekerja di sektor logam India memiliki sejarah panjang persaingan satu sama lain, tetapi ada sedikit keberhasilan dalam pengorganisasian di sektor swasta. Federasi Pekerja Logam, Metal dan Teknik India dan Federasi Pekerja Metal Nasional India mencapai kesepakatan non-kompetisi. Serikat-serikat ini, setelah mencapai kesepakatan non-kompetisi, sudah berhasil merekrut ribuan pekerja di industri logam sektor swasta India dan perjanjian non-kompetisi saat ini telah merambah ke serikat pekerja di sektor Energi dan Pertambangan.

## 6.

### Menjadi Mandiri

IndustriALL mendukung proyek-proyek yang membantu serikat pekerja di seluruh dunia memperbaiki dan meningkatkan pengorganisasian. Namun, sangat penting bagi serikat pekerja yang tergantung pada dukungan IndustriALL untuk menjadi mandiri. Pertumbuhan keanggotaan seringkali penting dalam transisi ini, tetapi ini saja tidak cukup dengan sendirinya.

**Menjadi mandiri mengharuskan serikat pekerja mengembangkan dan memelihara program yang efektif untuk mengumpulkan iuran secara teratur, iuran yang cukup untuk menjalankan operasi serikat di tingkat lokal, regional dan nasional, termasuk program pengorganisasian yang kuat.** Hal ini juga mungkin memerlukan peningkatan iuran yang dibayarkan oleh anggota, atau bahkan mengurangi iuran untuk pekerja tertentu agar mereka bersedia bergabung dengan serikat pekerja. Terkadang serikat pekerja karena begitu kecilnya akan sulit untuk menjadi mandiri dan hanya dapat mandiri jika bergabung dengan serikat - serikat lain.

Serikat pekerja yang berpartisipasi dalam proyek pengorganisasian di sektor logam, energi dan pertambangan India telah sepakat bahwa serikat pekerja yang meningkatkan keanggotaan mereka melalui proyek akan meningkatkan jumlah anggota yang membayar iuran ke IndustriALL. Serikat pekerja juga berkomitmen untuk menyediakan dana dan memfungsikan kantor-kantor proyek baru yang didirikan di negara bagian di mana proyek pengorganisasian dilaksanakan.

Afiliasi IndustriALL dari Brasil, Korea Selatan dan Afrika Selatan telah berubah dari bergantung pada dukungan internasional kemudian menjadi mandiri dan bahkan dapat membantu serikat pekerja lain di luar negeri, sebuah transisi ideal untuk membangun kekuatan serikat pekerja secara global.

### Bersiap melakukan pengorganisasian

Terlepas apakah tujuannya untuk pengorganisasian serikat baru di tempat kerja, merekrut lebih banyak anggota di tempat kerja di mana kita sudah punya serikat, atau meningkatkan solidaritas dan aktivisme anggota, akan merupakan hal yang penting untuk dipersiapkan.

### Target

Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memutuskan pekerja mana yang menjadi target pengorganisasian. Serikat pekerja harus memprioritaskan pengorganisasian pada target yang:

- ▶ dapat membantu membangun kekuatan serikat pekerja - ini misalnya bisa saja berupa perusahaan besar yang akan memberikan dampak pada kondisi kerja lintas sektor;
- ▶ belum ada serikat yang mewakilinya atau belum menjadi target untuk pengorganisasian oleh afiliasi IndustriALL lainnya;
- ▶ dapat dimenangkan, yaitu bahwa serikat pekerja memiliki sumber daya dan kemampuan untuk mencapai keberhasilan pengorganisasian di tempat tersebut.

Serikat pekerja harus memilih target pengorganisasian dengan tujuan mencapai densitas. Densitas adalah tingginya persentase pekerja yang berserikat dibandingkan dengan semua tenaga kerja yang ada. **Semakin tinggi densitas serikat, maka akan semakin besar kekuatan (power) pekerja dan serikat pekerja.** Di banyak negara, jika ada persentase tertentu dari pekerja yang menjadi anggota serikat pekerja di tempat kerja, manajemen harus mengakui serikat pekerja tersebut dan mau melakukan perundingan bersama dengannya. Di negara lainnya, manajemen hanya melakukan perundingan bersama dengan serikat pekerja jika serikat pekerja memiliki kekuatan (power) yang akan memberikan dampak pada ekonomi terhadap perusahaan. Seringkali kekuatan (power) ini dihasilkan oleh gabungan antara densitas yang tinggi dan jumlah besar dari anggota serikat yang aktif.

Membangun densitas anggota berarti tidak hanya mengorganisir sebagian besar dari karyawan tetap yang bekerja penuh waktu di tempat kerja. Ini juga berarti mengorganisir sebagian besar dari semua pekerja, termasuk pekerja prekarius.

Jika sebuah serikat mengorganisir di selusin tempat kerja dan merekrut hanya beberapa anggota di masing-masing tempat kerja tersebut, maka ini tidak akan membangun kekuatan (power). Jika serikat pekerja hanya menargetkan lebih sedikit tempat kerja tetapi yang strategis agar bisa mencapai densitas yang tinggi pada tempat kerja tersebut, hal ini mungkin dapat lebih memberikan raihan-raihan yang nyata bagi pekerja.

**Menjadi realistis dan memprioritaskan target yang dapat dimenangkan tidak berarti hanya harus menargetkan pekerja tetap saja. Afiliasi IndustriALL di seluruh dunia telah berhasil mengorganisir pekerja prekarius, yang merupakan suatu keharusan karena para pekerja prekarius saat ini menjadi bagian besar dari tenaga kerja dan terus berkembang.**

Banyak pekerja kerah putih yang hari ini bekerja di bawah struktur kerja alternatif. Mereka dapat, misalnya, menjadi pekerja platform, diklasifikasi secara tidak tepat sebagai mitra mandiri, atau pekerja lepas (freelan). Pengorganisasian serikat tradisional bertujuan mencapai jumlah anggota yang cukup untuk kemudian mendapatkan pengakuan sebagai badan perundingan bersama yang sah, atau legal, di satu atau banyak tempat kerja. Ini tentu saja penting - tetapi pertimbangkan juga kemungkinan model lain. Kadang-kadang, pengorganisasian serikat-serikat pekerja yang belum mendapatkan pengakuan dapat ditingkatkan agar kemudian dapat melakukan

perundingan dari yang sebelumnya tidak memungkinkan karena hanya mewakili bagian minoritas pekerja di tempat kerja, atau terkadang pengorganisasian terhadap pekerja yang tersebar di banyak tempat kerja, bisa efektif dan mampu mencapai hasil yang signifikan. Pertimbangkan karakteristik tenaga kerjanya: berapa persen yang diperlukan untuk dapat memberikan dampak? Dapatkah densitas serikat (tingkat kepadatan anggota dengan jumlah) yang penting dicapai untuk para pekerja ini?

## Pemetaan

Sebelum memutuskan tempat kerja yang akan ditargetkan untuk pengorganisasian, penting untuk memetakan sektor dan area di mana pengorganisasian akan berlangsung. Ini termasuk mengidentifikasi lokasi tempat kerja, jumlah pekerja, distribusi gender tenaga kerja, serikat pekerja lain yang ada, pelanggan (customer) utama, dan informasi relevan lainnya tentang kepemilikan perusahaan atau sumber pasokan tempat kerja.

Beberapa tempat kerja memiliki keterkaitan (link) internasional yang dapat membuat upaya pengorganisasian lebih dapat dimenangkan.

Serikat harus mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut sebelum memutuskan untuk mengorganisir target dan sebelum memulai kampanye pengorganisasian.

### Apakah calon target yang akan diorganisir memiliki:

- ▶ Perjanjian Kerangka Kerja Global (GFA)? Jika demikian, IndustriALL mungkin dapat mencegah target melakukan tindakan yang menentang upaya pengorganisasian. Perusahaan-perusahaan telah berkomitmen dalam GFA untuk menghormati hak pekerja dalam berserikat.
- ▶ pelanggan (customer) yang memiliki GFA? Jika pelanggan (customer) memiliki GFA, IndustriALL mungkin bisa meminta pelanggan (customer) ini menekan target agar tidak menentang upaya pengorganisasian. Perusahaan sering memiliki komitmen dalam GFA untuk memastikan bahwa hak berserikat pekerja harus dihormati di rantai pasokan mereka.
- ▶ pelanggan (customer) yang merupakan merek (brand) besar? Dalam hal yang demikian, IndustriALL mungkin bisa meminta pelanggan (customer) ini menekan target agar tidak menentang upaya pengorganisasian. IndustriALL memiliki hubungan dengan banyak merek (brand) yang berkomitmen untuk menghormati hak berserikat pekerja dalam rantai pasokan mereka.

Bangladesh Accord (Perjanjian Bangladesh), yang diinisiasi oleh IndustriALL Global Union setelah bencana Rana Plaza di tahun 2013, adalah satu contoh dalam menggunakan nama-nama mereka untuk menekan para pengusaha (pabrik/perusahaan) di rantai pasokan mereka.

- ▶ network (jaringan) serikat global? Jika demikian, IndustriALL dapat mencari dukungan dari jaringan serikat global dalam upaya pengorganisasian tersebut. IndustriALL memiliki jaringan aktif yang berada di lusinan perusahaan multinasional.
- ▶ memiliki relasi (hubungan) dengan IndustriALL? IndustriALL telah membangun hubungan di mana dialog dimungkinkan, dengan lebih dari 100 perusahaan multinasional.
- ▶ tempat kerja di negara lain? Jika ada serikat pekerja di tempat kerja ini, mereka dapat menawarkan dukungan dalam upaya pengorganisasian. Begitu juga dengan serikat pekerja di tempat kerja lain dari perusahaan di negara di mana pengorganisasian mungkin dilakukan.
- ▶ lebih dari satu tempat kerja atau lokasi yang bisa menjadi target pengorganisasian? Memahami struktur dan sumber daya pengusaha dapat memungkinkan serikat pekerja menggunakan teknik “memecah dan menaklukkan”. Melemahkan upaya pengusaha dengan memecah sumber daya mereka. Misalnya, jika dimungkinkan untuk memulai kampanye pengorganisasian di lebih dari satu departemen atau tempat kerja pada saat yang sama, sumber daya pengusaha yang digunakan untuk memberangus serikat akan harus terbagi di beberapa target dan sehingga upaya pengusaha akan menjadi kurang efektif.

Pengorganisasian akan kuat ketika didukung oleh riset strategis terkait perusahaan. Riset ini menganalisis perusahaan dan mengidentifikasi cara untuk menekan mereka agar mengabdikan tuntutan pekerja. Hubungi IndustriALL Global Union untuk informasi tentang cara melakukan riset ini.

Jika calon target pengorganisasian memang memiliki keterkaitan (link) internasional semacam ini, IndustriALL mungkin dapat membantu memanfaatkan hubungan-hubungan internasional tersebut. Hal ini, misalnya dapat dilakukan melalui menghubungkan serikat yang melakukan pengorganisasian dengan serikat-serikat pekerja lain yang berada di perusahaan calon target pengorganisasian, atau dengan menghubungi merek (brand) atau perusahaan yang memiliki GFA.

MENGHENTIKAN KERJA PREKARIUS



AKSI UNTUK BANGLADESH



## Membuat sebuah Perencanaan

Begitu serikat pekerja telah memetakan area dan memilih target atau target-target pengorganisasian, serikat tersebut harus membuat perencanaan untuk kampanye pengorganisasian. Perencanaan tersebut harus mengidentifikasi apa yang perlu dilakukan, siapa yang bertanggung jawab atas apa, dan kapan mereka harus melakukannya. Dalam perencanaan juga harus mengidentifikasi sumber daya apa yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan rencana tersebut.

Semakin banyak pekerja yang berpartisipasi dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pengorganisasian, maka rencana tersebut akan semakin kuat. Membagikan pekerjaan ke lebih banyak orang juga untuk memastikan agar tidak ada yang kelebihan beban kerja terhadap orang tertentu.

Rencana pengorganisasian harus mencakup tolok ukur, atau tujuan yang ingin dicapai pada tanggal tertentu. Ini termasuk misalnya jumlah pekerja yang memberikan dukungan sampai pada tanggal tertentu, jumlah pekerja yang memiliki informasi kontak pada tanggal tertentu, dll. Tolak ukur yang jelas membantu untuk menentukan apakah kampanye pengorganisasian berada di jalurnya atau apakah penyesuaian perlu dilakukan.

Rencana pengorganisasian harus fleksibel sehingga dapat disesuaikan ketika situasi yang tidak terduga muncul. Serikat pekerja atau komite/ tim organizer harus secara berkala meninjau rencana tersebut dan menyesuaikannya sesuai kebutuhan.

### Komponen Rencana Pengorganisasian

- ▶ mengidentifikasi pemimpin pekerja
- ▶ membangun komite pengorganisasian (organizing)

Mengidentifikasi siapa yang dapat menjadi pemimpin pekerja dan membangun komite pengorganisasian (organizing) adalah dua hal yang terkait erat. Adalah penting untuk mengidentifikasi siapa - di antara kelompok pekerja yang Anda harapkan untuk diorganisir - yang memiliki potensi dan motivasi untuk memimpin kampanye pengorganisasian (organizing). Membangun komite (tim) organizing internal dengan para pemimpin ini. Pengorganisasian (organizing) hampir tidak pernah berhasil jika dijalankan oleh orang luar. Dengan komite pengorganisasian (tim organizing) inti yang kuat dan berkomitmen di tempat kerja, serikat pekerja dapat bekerja melalui komite/ tim ini untuk mendidik pekerja lain tentang aksi kolektif dan solidaritas.

## Membuat daftar pekerja

Mengidentifikasi pekerja atau kelompok pekerja yang Anda targetkan. Bila memungkinkan, cobalah untuk mendapatkan daftar kontak. Jika belum ada daftarnya, buat satu kontak setiap Anda menghubungi orang - dan tidak ada hal lain yang dapat menggantikan kontak personal. Media sosial itu penting, terutama bagi pekerja kerah putih, tetapi serikat pekerja tidak dapat diorganisir melalui media sosial. Ketahuilah bahwa tidak peduli seberapa hati-hati Anda mengidentifikasi kelompok sasaran Anda, pengusaha akan tetap menentanginya.

- ▶ menyelenggarakan pertemuan
- ▶ mengidentifikasi isu yang dapat digunakan untuk menggerakkan orang

Kampanye pengorganisasian (organizing) serikat pekerja seringkali dapat dimenangkan bila menggunakan isu, dan kampanye untuk mengorganisir pekerja kerah putih juga tidak berbeda dalam hal ini. Pengorganisasian pekerja kerah putih yang sukses dimulai dengan mengidentifikasi isu yang akan dapat menggerakkan pekerja. Apa tujuan (keinginan) yang dimiliki pekerja kerah putih, atau non-manual? Apakah pekerja kerah putih melihat permasalahan (isu) terkait mobilitas, cuti orang tua, pendidikan, akomodasi atau kesehatan berbeda dengan yang dilihat oleh anggota serikat pekerja kerah biru, atau mungkin hanya tingkat prioritasnya yang berbeda? Bagaimana serikat pekerja dapat membantu mereka mencapai tujuan-tujuan (keinginan) mereka?

Buat serikat pekerja relevan dengan pekerja tersebut: pahami permasalahan (isu) mereka, masalah yang mereka punyai, dan harapan serta impian mereka; dan bersiaplah untuk menjelaskan bagaimana serikat pekerja dapat membantu mereka memecahkan masalah-masalah mereka atau mencapai tujuan-tujuan mereka. Meskipun serikat pekerja tidak dapat menyelesaikan semua masalah atau mencapai semua tujuan tersebut, perbedaan utama antara pekerja yang berserikat dan yang tidak berserikat, adalah bahwa serikat pekerja dapat memastikan suara pekerjanya akan didengar oleh pengusaha, dan bahwa perpecahan dan persaingan antara pekerja tidak akan digunakan untuk membungkam suara pekerja. Pekerja harus percaya bahwa serikat pekerja benar-benar dapat mewakili, dan berbicara untuk mereka. Jika terdapat satu isu yang mudah untuk diperjuangkan, yang bisa saja terkait atau tidak terkait langsung dengan kondisi kerja, maka bersiaplah untuk memperjuangkannya. Merupakan realita yang sering terjadi bahwa perusahaan yang pekerjanya akan kita organisir seringkali justru memberikan peralatan untuk mempermudah upaya kita, dengan perilaku mereka yang sering melakukan sesuatu yang membuat marah pekerja mereka.

## Program pendidikan

Mengajarkan solidaritas dengan contoh. Ini adalah cara serikat mendapatkan kredibilitas. Pengusaha sering mencoba untuk membagi pekerja berdasarkan tempat kerja, deskripsi pekerjaan, kelas, ras, agama atau cara lain (termasuk kerah biru vs kerah putih). Tujuan mereka adalah melemahkan upaya pengorganisasian serikat. Hiduplah dengan slogan lama; "Satu terluka berarti luka untuk semua". Dukungan yang terlihat nyata dari serikat pekerja kepada pekerja atau pekerja yang membutuhkan, dengan sendirinya, adalah program pendidikan yang kuat tentang solidaritas.

## Komunikasi

Komunikasi yang efektif untuk pengorganisasian pekerja kerah putih adalah bahwa kelompok sasaran Anda menerima informasi rutin tentang kegiatan serikat pekerja, terutama tentang keberhasilan-keberhasilan. Libatkan calon anggota Anda dalam perjuangan: misalnya, minta

---

mereka menandatangani petisi IndustriALL, dan beri tahu mereka tentang aksi serikat dengan buletin elektronik. Namun, jangan menjanjikan hal-hal yang tidak pernah bisa dicapai. Jaga kredibilitas Anda - pada akhirnya, itu adalah satu-satunya hal yang akan Anda miliki. Selalu pikirkan tindakan atau pernyataan yang terencana dalam hal bagaimana sesuatu yang dilakukan akan mempengaruhi kredibilitas Anda, dan kredibilitas serikat pekerja - dan jangan Anda melakukan sesuatu yang akan dapat merusak kredibilitas Anda. **Janji terbesar yang bisa dibuat oleh serikat adalah bahwa para pekerja akan memiliki suara.**

Membuat orang terlibat dalam perencanaan akan meningkatkan komitmen mereka, dan menghasilkan keanggotaan yang lebih aktif dan terorganisir.

Afiliasi IndustriALL di seluruh dunia meningkatkan upaya untuk mengatasi tantangan tersebut dan menghasilkan solusi pengorganisasian yang inovatif di lingkungan yang beragam.

Serikat Pekerja Otomotif Jepang (JAW) menghadapi persoalan dengan menyusutnya tenaga kerja dan tenaga kerja yang semakin banyak berstatus pekerja tidak tetap, telah mengembangkan rencana pengorganisasian multi-tahun yang menargetkan karyawan tetap dan tidak tetap (prekarius).

Serikat Pekerja Tekstil, Kulit dan Garmen Ethiopia (IFTLGWU), dengan sedikit sumber daya keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi di sektor tersebut, telah meningkatkan hubungan IndustriALL dengan merek pakaian Jerman Tchibo untuk mendapatkan akses bagi pekerja dalam rangka melakukan kegiatan pengorganisasian di sebuah pabrik.

Koalisi Serikat Pekerja Industri Elektronik Malaysia (EIEU) merespons peningkatan jumlah pekerja migran dengan mengorganisir kampanye yang ditargetkan khusus bagi mereka. Serikat ini bekerja dengan pekerja migran untuk mengatasi masalah yang biasa mereka hadapi seperti upah rendah, dan menyediakan layanan hukum khusus untuk memahamkan pekerja migran tentang hak-hak mereka.

Dengan hanya tujuh persen pekerja di dunia yang berada di serikat pekerja yang bebas dan murni, dan memiliki anggota yang kurang aktif, pengorganisasian bisa terlihat seperti tugas yang sangat besar. Seharusnya tidak.

---

Mari kita organisir pekerja kerah putih secara lebih efektif daripada sebelumnya. IndustriALL siap menawarkan dukungan dan waktunya melakukan pengorganisasian adalah SEKARANG. Seperti biasa, pekerja akan lebih kuat bila bersama!

## Kantor Pusat

## Kantor Regional

### IndustriALL Global Union

54 bis, route des Acacias  
1227 Geneva Switzerland  
Tel: +41 22 308 5050  
Email: [info@industriall-union.org](mailto:info@industriall-union.org)

### Kantor Afrika

Physical address:  
North City House  
Office S0808 (8th Floor)  
28 Melle Street, Braamfontein  
Johannesburg 2001 South Africa  
Tel: +27 11 242 8680  
Email: [africa@industriall-union.org](mailto:africa@industriall-union.org)

Postal address:  
P O Box 31016  
Braamfontein 2017 South Africa

### Kantor Asia Selatan

16-D, 16th Floor  
Atma Ram House  
No.1, Tolstoy Marg  
New Delhi - 110 001 India  
Tel: +91 11 4156 2566  
Email: [sao@industriall-union.org](mailto:sao@industriall-union.org)

### Kantor Asia Tenggara

809 Block B, Phileo Damansara II  
No 15, Jalan 16/11  
46350 Petaling Jaya Selangor Darul  
Ehsan, Malaysia  
Email: [seao@industriall-union.org](mailto:seao@industriall-union.org)

### Kantor CIS

Str. 2, d.13, Grokholsky per., Room 203  
12090 Moscow Russia  
Tel: +7 495 974 6111  
Email: [cis@industriall-union.org](mailto:cis@industriall-union.org)

### Kantor Amerika Latin dan Karibia

Avenida 18 de Julio No 1528  
Piso 12 unidad 1202  
Montevideo Uruguay  
Tel: +59 82 408 0813  
Email: [alc@industriall-union.org](mailto:alc@industriall-union.org)